

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan persaingan global yang semakin ketat akan menuntut perusahaan maupun organisasi tertentu untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawannya. Setiap perusahaan tentu memiliki teknologi yang sesuai perkembangan zaman dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan untuk menangani dan menguasai peralatan yang dibarengi dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Gaol (2014) Produktivitas kerja karyawan merupakan prestasi karyawan di lingkungan kerjanya. Dari sisi lain produktivitas kerja merupakan pemanfaatan atau penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan karyawan yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai karyawan.

Seorang karyawan yang produktif adalah karyawan yang cekatan dan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan yang ditetapkan dan waktu yang lebih singkat, sehingga tercapainya tingkat produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi seorang pimpinan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar perusahaan dapat berkembang. Produktivitas kerja pada hakikatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik daripada metode kerja sebelumnya, dalam hasil yang dapat diraih esok hari harus lebih baik dari pada hasil kerja hari ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu dengan menumbuhkan pengawasan kerja terhadap karyawan. Baik pengawasan yang sifatnya langsung maupun tidak langsung. Pengawasan merupakan suatu hal yang diperlukan perusahaan dalam mengontrol prosedur atau aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang nantinya dapat diaplikasikan dengan baik dan tidak melenceng dari Standar Operasional Prosedur (SOP). Sebelum melakukan proses pengawasan (*controlling*) perlu adanya sebuah proses perencanaan yang matang terlebih dahulu yang disusun sebelumnya.

PT Yamaha Motor Electronics Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan dan pemasaran komponen elektrik otomotif yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, dimana perusahaan ini adalah perusahaan yang memproduksi alat-alat pengapian seperti *CDI, stator assy, ignition coil, pulser, st.yoke, starting dan rotor* untuk komponen kendaraan sepeda motor. Proses kegiatan yang dilakukan dalam bagian produksi *stator assy* yaitu menggunakan metode proses assembly (perakitan) dalam pelaksanaannya. Dimana proses assembly yaitu proses manufacturing dimana setiap bagian disusun berdasarkan urutan untuk menghasilkan produk jadi yang lebih cepat dari metode manufacturing yang biasa.

Berdasarkan fenomena didalam *production plant stator assy*, menurut pengamatan penulis terdapat beberapa permasalahan yang dirasa dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Kondisi yang diakibatkan oleh permasalahan tersebut ialah dilihat dari sikap karyawan yang tidak berusaha untuk menghasilkan tugas-tugas yang berkualitas, masih adanya karyawan yang tidak rutin melaporkan *cheksheet* atau laporan sebelum memulai proses produksi atau pergantian model barang kepada atasan, masih saja ditemukan penggunaan bahan baku yang tidak sesuai atau tercampur dengan model yang sedang dijalankan, dan masih tidak efektifnya pengawasan (*controlling*) yang dilakukan pimpinan. Sehingga kualitas barang hasil produksi yang dikerjakan oleh karyawan mengalami *riject* atau *NG (Not Good)*, hal tersebut membuat *production plant stator assy* menjadi penunjang *claim market* tertinggi diantara bagian produksi lainnya. Dengan dilakukannya proses pengawasan yang baik akan menghasilkan atau menjamin pelaksanaan tugas akan berjalan dengan benar dan meminimalisir terjadinya kesalahan.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu lingkungan kerja. Menurut Reksohadiprojo dan Gitosudarmo (2015) mengemukakan lingkungan kerja adalah kondisi atau keadaan tempat kerja yang perlu di atur hingga tidak mengganggu pekerjaan para karyawan dan agar di peroleh kenaikan produktifitas dan berkurangnya biaya produksi tiap tahun. Lingkungan kerja dikatakan baik jika lingkungan kerja tersebut dapat menunjang jalannya kerja

karyawan yang dapat berpengaruh pada pekerja dan jalannya proses produksi, sehingga berpengaruh juga pada produktivitas kerja.

Fenomena yang terjadi pada *production plant stator assy*, seperti perlengkapan kerja yang belum memadai, kurangnya komunikasi antar rekan kerja atau atasan sehingga menimbulkan suasana kerja yang tidak nyaman dan membuat karyawan menjadi jenuh atau kurang bersemangat bekerja. Masih ditemukannya karyawan yang tidak hadir atau sakit yang tidak memungkinkan untuk bekerja, adanya karyawan yang resign, menjadikan kekurangan anggota sehingga menghambat jalannya proses produksi, hal tersebut mengakibatkan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan jika hal ini terus terjadi maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Efektivitas tim kerja dapat dinilai melalui produktivitas tim kerja, tingkat kepuasan atasan dan kinerja tim kerja. Tujuan kerjasama tim itu harus sama, peran dan tanggungjawab yang jelas, komunikasi yang efektif, keahlian serta harus adanya evaluasi antar sesama anggota tim.

Tabel 1.1 Produktivitas Kerja Bagian Produksi Stator Assy Tahun 2019

| Bulan | Aktual Produksi | Plan Produksi | % Ketercapaian |
|-------|-----------------|---------------|----------------|
| Jan | 412.000 | 456.000 | 90% |
| Feb | 413.000 | 456.000 | 90% |
| Mar | 403.000 | 456.000 | 88% |
| Apr | 452.000 | 456.000 | 99% |
| Mei | 456.000 | 456.000 | 100% |
| Jun | 456.000 | 456.000 | 100% |
| Jul | 456.000 | 456.000 | 100% |
| Agt | 404.000 | 456.000 | 88% |
| Sep | 406.000 | 456.000 | 89% |
| Okt | 413.000 | 456.000 | 90% |
| Nov | 413.000 | 456.000 | 90% |
| Des | 406.000 | 456.000 | 89% |

Sumber : PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia

Dari tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa pada bulan januari produksi stator assy terjadi hasil pencapaian yang sedikit penurunan yaitu sebesar 90% dengan actual produksi sebesar 412.000 dari target produksi sebesar 456.000. Pada bulan februari masih terjadi sedikit penurunan yaitu sebesar 90% dengan actual produksi

sebesar 413.000 dari target produksi sebesar 456.000. Pada bulan maret masih terjadi sedikit penurunan yaitu sebesar 88% dengan actual produksi 403.000 dari target 456.000. Pada bulan april produksi mencapai target produksi sebesar 452.000 dengan persentase ketercapaian sebesar 99%. Pada bulan mei mencapai target produksi sebesar 456.000 dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Pada bulan juni produksi mencapai target produksi sebesar 456.000 dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Pada bulan juli produksi mencapai target produksi sebesar 456.000 dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Pada bulan agustus mengalami sedikit penurunan kembali dengan persentase ketercapaian sebesar 88% dengan actual produksi sebesar 404.000 dari target produksi sebesar 456.000. Pada bulan september masih terjadi sedikit penurunan persentase ketercapaian sebesar 89% dengan actual produksi sebesar 406.000 dari target produksi sebesar 456.000. Pada bulan oktober masih terjadi sedikit penurunan persentase ketercapaian sebesar 90% dengan actual produksi sebesar 413.000 dari target produksi sebesar 456.000. Pada bulan november masih terjadi sedikit penurunan persentase ketercapaian sebesar 90% dengan actual produksi sebesar 413.000 dari target produksi sebesar 456.000. Dan pada bulan desember masih terjadi sedikit penurunan dengan persentase ketercapaian sebesar 89% dengan actual produksi 406.000 dari target produksi sebesar 456.000.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa produktivitas karyawan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir mengalami fluktuasi naik turun setiap bulannya, dan hanya mengalami peningkatan pada bulan April, Mei, Juni, Juli. Padahal produktivitas kerja ini sangat diperlukan bagi PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang komponen elektrik otomotif. Apalagi dalam persaingan pasar yang menuntut perusahaan cermat dalam menyediakan barang sesuai dengan permintaan pasar dan dengan kualitas yang memuaskan, tanpa adanya produktivitas kerja karyawan sebagai pelaku utama dalam kegiatan produksi, hal tersebut mustahil dapat tercapai. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dalam rangka mencapai target produktivitas dan efisiensi yang diharapkan oleh perusahaan.

Maka dari itu pengaruh pengawasan kerja rutin, tim kerja yang terkoordinasi dengan baik, dan lingkungan kerja yang kondusif dilakukan sangatlah penting untuk dibahas dan diteliti, hal ini bermaksud untuk melihat apakah dengan adanya pengawasan kerja dan lingkungan kerja ini dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hal yang telah dijabarkan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengawasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi *Stator Assy* Pada PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi *stator assy* di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi *stator assy* di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia?
3. Apakah pengawasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi *stator assy* di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pembuatan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi stator assy di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi stator assy di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi stator assy di PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi pihak perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan mengetahui pentingnya peran pengawasan kerja, *teamwork* dan lingkungan seperti apakah yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi *stator assy* yang ada pada PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia.

Dengan mengetahui hal ini, peneliti berharap perusahaan dapat meningkatkan pengawasan kerja, tim kerja serta memperbaiki kondisi lingkungan kerja fisik yang lebih baik lagi menjadi lebih efektif agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Banyak masalah yang dapat diangkat kepermukaan dalam penelitian ini, namun penulis perlu membatasi masalah yang lebih terinci dan jelas agar menghasilkan pemecahan yang terarah dan berhasil. Tulisan ini hanya terfokus pada “Pengaruh Pengawasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Stator Assy Pada PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia”.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis pembahasan penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang dari permasalahan masalah skripsi ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan objek dan subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti menjabarkan mengenai profil organisasi perusahaan PT. Yamaha Motor Electronics Indonesia, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini, berisi mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial yang terkait dalam hasil skripsi yang peneliti buat.